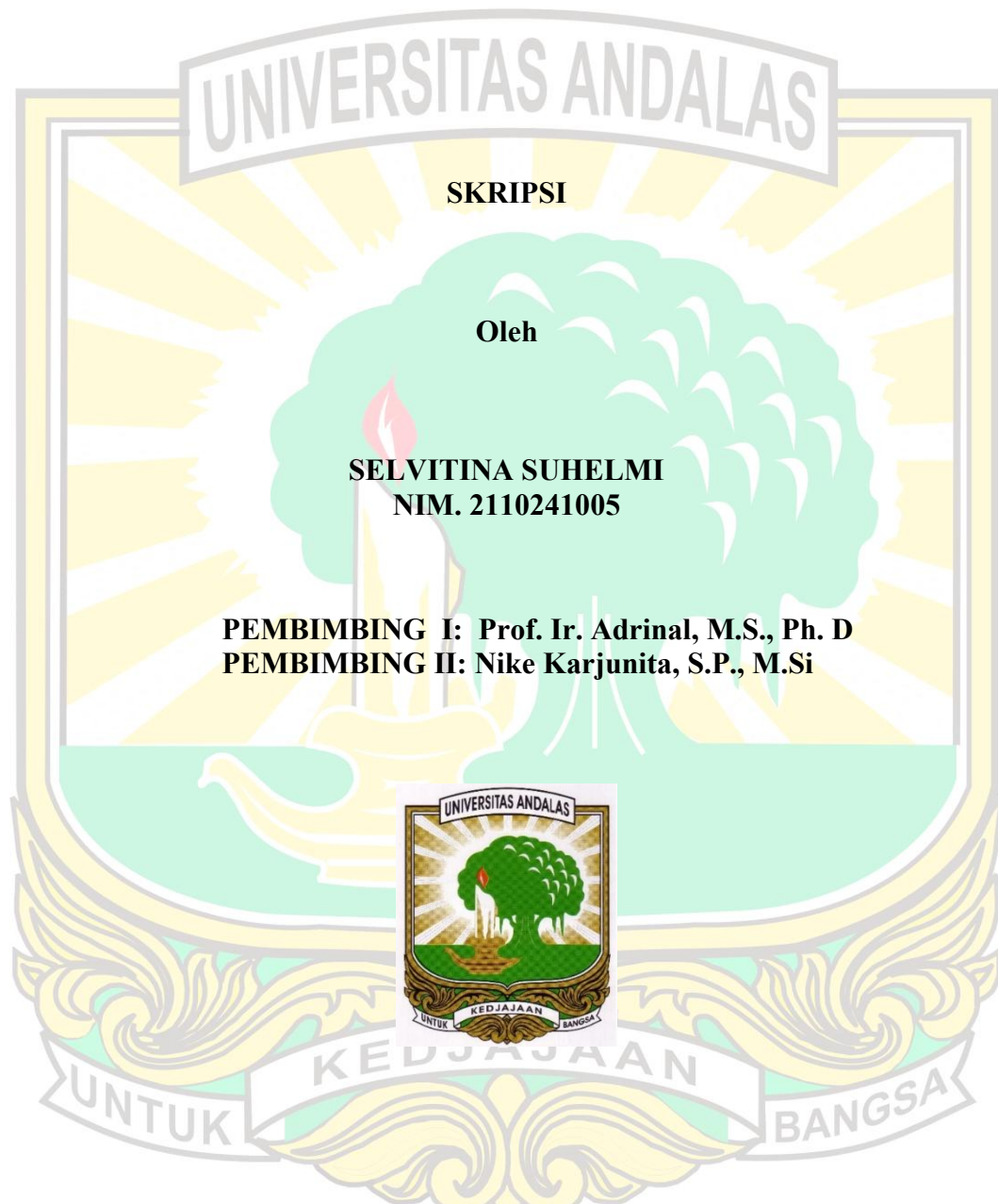


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO
(*Theobroma cacao* L.) DI NAGARI GUGUAK MALALO
KECAMATAN BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**



SKRIPSI

Oleh

**SELVITINA SUHELMI
NIM. 2110241005**

**PEMBIMBING I: Prof. Ir. Adrinal, M.S., Ph. D
PEMBIMBING II: Nike Karjunita, S.P., M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2025**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO
(*Theobroma cacao* L.) DI NAGARI GUGUAK MALALO
KECAMATAN BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Abstrak

Nagari Guguak Malalo merupakan salah satu nagari di Kecamatan Batipuah Selatan, Kabupaten Tanah Datar, yang memiliki potensi untuk pengembangan tanaman kakao sebagai komoditas unggulan. Evaluasi kesesuaian lahan dilakukan untuk menunjang perencanaan penggunaan lahan yang optimal dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan serta menyusun peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kakao dengan skala 1 :50.000. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang meliputi pengumpulan data sekunder, pra survei untuk penentuan satuan lahan (SL) dan titik sampel, survei utama untuk pengambilan sampel serta pengamatan kondisi lingkungan, dan analisis tanah yang telah dilakukan di Laboratorium Tanah Kampus I Limau Manis dan Kampus III Dharmasraya. Evaluasi kelas kesesuaian lahan dilakukan menggunakan metode *matching* antara karakteristik lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman kakao. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan aktual pada SL1 dan SL2 adalah $S3_{eh}$ (sesuai marjinal) dengan faktor pembatas utama berupa bahaya erosi sedangkan SL3 adalah N_{eh} (tidak sesuai) karena bahaya erosi yang sangat tinggi. Setelah dilakukan identifikasi terhadap faktor pembatas, lahan pada SL1 dan SL2 berpotensi untuk ditingkatkan kelas kesesuaian lahannya menjadi $S2_{tc,eh}$ sementara SL3 tetap berada pada kelas N_{eh} (tidak sesuai), oleh karena itu, lahan pada SL1 dan SL2 masih memungkinkan untuk dikembangkan untuk tanaman kakao dengan pengelolaan konservasi tanah yang tepat, sedangkan SL3 direkomendasikan untuk tidak ditanami kakao karena tergolong tidak sesuai secara permanen.

Kata kunci: Bahaya Erosi, Faktor Pembatas, Satuan Lahan

EVALUATION OF THE LAND SUITABILITY FOR CACAO CROPS (*Theobroma cacao* L.) IN NAGARI GUGUAK MALALO BATIPUH SELATAN SUBDISTRICT TANAH DATAR REGENCY

Abstract

Guguak Malalo is one of the nagari located in Batipuah Selatan Subdistrict, Tanah Datar Regency, which has potential for the development of cocoa as a leading commodity. A land suitability evaluation was conducted to support optimal and sustainable land use planning. This study aimed to determine the land suitability classes and to develop both actual and potential land suitability maps for cocoa at a scale of 1:50.000. The method used in this research was a survey method, which included secondary data collection, a pre-survey to identify land units (SL) and sampling points, a main survey for sample collection and environmental observation, and soil analysis carried out at the Soil Laboratories of Campus I Limau Manis and Campus III Dharmasraya. Land suitability evaluation was conducted using the matching method by comparing land characteristics with the growth requirements of cocoa. The evaluation results showed that the actual land suitability classes for SL1 and SL2 were S3_{eh} (marginally suitable), with erosion hazard as the main limiting factor, while SL3 was classified as Neh (not suitable) due to a very high erosion hazard. After identifying the limiting factors, SL1 and SL2 were found to have the potential to be upgraded to class S2_{tc,eh} while SL3 remained in the Neh class. Therefore, SL1 and SL2 are still feasible to be developed for cocoa with appropriate soil conservation management, whereas SL3 is recommended not to be planted with cocoa due to its permanent unsuitability.

Keywords: Erosion Hazard, Limiting Factors, Land Unit

